

# **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Rendahnya Konsumsi Suplemen Asam Folat selama Kehamilan di Lubuk Basung tahun 2020.**

## ***Relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards low consumption of folic acid supplements during pregnancy in Lubuk Basung in 2020.***

Rika Astria Rishel

<sup>1</sup> STIKes Pila Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 0812374499579

Email:

### **ABSTRACT (10pt)**

*Folic acid plays an important role in pregnant women in the formation of red blood cells. According to the 2016 BPS research, maternal mortality is still high at 359 per 100,000 live births and 31% of deaths are caused by bleeding. One of the programs to reduce MMR is to take Fe + folic acid tablets which can reduce anemia by up to 65%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards the low consumption of folic acid supplements during pregnancy in Lubuk Basung in 2020. The study was conducted in April 2020. This type of research is a descriptive analytic study with a cross sectional design. The population in this study were all pregnant women in Lubuk Basung in 2020 as many as 30 pregnant women, with a total sampling technique of sampling. The data were analyzed using univariate and bivariate computerized statistical tests using SPSS Ver.17 with a significance limit of  $\alpha = 0.05$  and a 95% confidence level. The results of univariate analysis showed that, 63.3% of mothers had high knowledge, 53.3% of mothers had a positive attitude and 60% of mothers consumed folic acid supplements during pregnancy. Bivariate analysis found the p value ( $p < 0.05$ ) meaning that there was a significant relationship between knowledge ( $p = 0.017$ ) and attitude ( $p = 0.004$ ) with the consumption of folic acid supplements during pregnancy in the Lubuk Basung Health Center area in 2020. The results of this study can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes with the consumption of folic acid supplements during pregnancy. Referring to the results of the study, it is recommended that health workers be more intensive in providing information to pregnant women about anemia, for example by routinely conducting basic knowledge counseling about anemia once a month for pregnant women and followed by providing additional food for pregnant women, especially foods fortified with iron and iron. other nutrients in the process of iron absorption.*

### **ABSTRAK**

Asam folat berperan penting pada ibu hamil dalam pembentukan sel darah merah. Menurut riset BPS 2016 kematian ibu masih tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup dan 31% kematian disebabkan oleh perdarahan. Salah satu program penurunan AKI adalah dengan mengonsumsi tablet Fe+asam folat yang dapat mengurangi anemia hingga 65%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap rendahnya konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan di Lubuk Basung tahun 2020. Penelitian dilakukan pada bulan April 2020. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil di Lubuk Basung tahun 2020 sebanyak 30 orang ibu hamil, dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. Data di analisis secara univariat dan bivariat secara komputerisasi dengan uji statistik menggunakan SPSS Ver.17 dengan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kepercayaan 95%. Hasil analisa univariat menunjukkan bahwa, 63,3% ibu berpendidikan tinggi, 53,3% ibu memiliki sikap positif dan 60% ibu ada mengonsumsi suplemen asam folat selama kehamilan. Analisis bivariat

ditemukan nilai *p value* ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ( $p = 0,017$ ) dan sikap ( $p = 0,004$ ) dengan konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan di Wilayah Puskesmas Lubuk Basung tahun 2020. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ternyata ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan. Merujuk hasil penelitian disarankan kepada petugas kesehatan agar lebih intensif dalam memberikan informasi pada ibu hamil tentang anemia misalnya dengan rutin melakukan penyuluhan pengetahuan dasar tentang anemia satu bulan sekali bagi ibu hamil dan diikuti dengan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil terutama makanan yang difortifikasi zat besi dan zat gizi lainnya dalam proses penyerapan zat besi.

**Kata Kunci** : Konsumsi Asam Folat, Pengetahuan, Sikap

## PENDAHULUAN

Asam Folat merupakan salah satu vitamin yang kebutuhannya berlipat dua bagi ibu dan janin. Banyak wanita di negara sedang berkembang maupun yang telah maju mengalami kekurangan asam folat karena kandungan asam folat didalam makanan sehari-hari tidak tercukupi. Pemenuhan kebutuhan asam folat berbeda – beda pada setiap orangnya. Pada masa kehamilan, kebutuhan asam folat akan meningkat. Bukan cuma penting buat si ibu yang sedang mengandung, tapi juga penting buat pertumbuhan dan perkembangan janin yang sedang dikandung (Arisman, 2014).

Data dari dinas kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Angka kematian ibu (AKI) melahirkan di Sumatera Barat (Sumbar) masih cukup tinggi. Sedikitnya, tahun 2017 terdapat 113 kasus kematian ibu. Jumlah tersebut, meningkat dibandingkan tahun 2016

silam. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sumbar Merry

Yuliesdai mengatakan, kematian ibu dipengaruhi berbagai faktor. Seperti hipertensi dan pendarahan. Jika dipresentasikan, sebanyak 33,6 persen kematian ibu disebabkan kasus pendarahan. Kemudian, 23,9 persen lainnya oleh pengaruh hipertensi dan faktor lainnya (Dinkes Sumbar, 2017).

Pengetahuan ibu hamil akan kebutuhan zat gizi pada saat hamil dilihat dari sumber-sumber makanan yang dikonsumsi ibu hamil masih sangat kurang dan jarang mengkonsumsi sumber bahan makanan yang dibutuhkan saat hamil. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peningkatan pada perkembangan saraf pada janin berhubungan dengan konsumsi asam folat. Oleh karena itu disarankan untuk wanita hamil mengkonsumsi asam folat sejak usia kandungan dini (Devianty, 2013).

Sikap mengonsumsi asam folat merupakan perilaku dimana ibu hamil mendukung program suplementasi asam folat yang dilakukan pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Kurangnya sikap ibu hamil terjadi karena ibu merasa mual akibat rasa dan bau, selain itu asam folat yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga sering kali ibu hamil lupa dan malas mengonsumsinya. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Marliap, dkk (2006) di Yogyakarta, mengatakan bahwa alasan yang menyebabkan ketidak patuhan ibu dalam mengonsumsi asam folat yaitu rasa dan bau tablet, malas, lupa dan ketidak tahuan (Budiarni, 2012).

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Rendahnya Konsumsi Suplemen Asam Folat Selama Kehamilan Di Lubuk Basung. Lubuk Basung adalah wilayah dimana saya berdomisili, penelitian ini seharusnya dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Naras akan tetapi untuk pengambilan sampel penelitian dianjurkan di wilayah domisili peneliti karna dalam masa pandemi Covid-19 pada Mei Tahun 2020.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dan desain penelitian yang akan dilakukan adalah metode *analitik*, yaitu penelitian yang menggambarkan masing-masing variabel penelitian dan sekaligus menganalisa hasil hubungan antara variabel, dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen dan dependen diteliti secara bersamaan. Tempat penelitian di Lubuk Basung Tahun 2020.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 30 orang. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik Pengambilan Sampel secara *Total Sampling*. Pengolahan data dilakukan *univariat* dan *bivariat*.

Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga jika nilai  $P \leq 0,05$  maka secara statistik disebut bermakna, jika  $P > 0,05$  maka hasil hitung tersebut tidak bermakna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisa Univariat**

#### **1. Gambaran pengetahuan**

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden**  
**Berdasarkan Pengetahuan tentang Suplemen**  
**Asam Folat di Lubuk Basung tahun 2020**

No	Pengetahuan	Frekwensi	%
1.	Tinggi	19	63.3
2.	Rendah	11	36.7
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa dari 30 responden, sebagian besar (63,3%) responden yaitu 19 orang ibu berpengetahuan tinggi tentang konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan di Lubuk Basung tahun 2020.

## 2. Gambaran Sikap Responden

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden**  
**Berdasarkan Sikap tentang Konsumsi**  
**Suplemen Asam Folat di Puskesmas Lubuk**  
**Basung**

No	Sikap	Frekwensi	%
1.	Positif	16	53.3
2.	Negatif	14	46.7
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 responden, sebagian besar(53,3%) responden yaitu 16 orang ibu bersikap positif dalam konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan di Lubuk Basung tahun 2020.

## 3. Gambaran Frekuensi Responden Konsumsi Asam Folat

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Responden**  
**Berdasarkan Konsumsi Suplemen Asam**  
**Folat di Lubuk Basung tahun 2020**

No	Konsumsi Asam Folat	Frekwensi	%
1.	Ya	18	60.0
2.	Tdk	12	40.0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 responden, sebagian besar (60%) responden yaitu 18 orang ibu mengkonsumsi suplemen asam folat di Lubuk Basung tahun 2020.

## B. Analisa Bivariat

### 1. Hubungan pengetahuan ibu dengan konsumsi asam folat

**Tabel 4.7**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu tentang**  
**Suplemen Asam Folat dengan Konsumsi**  
**Suplemen Asam Folat di Lubuk Basung**

No	Pengetahuan	Konsumsi Asam Folat				Jumlah		P value
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Tinggi	15	78,9	4	21,1	19	63,3	0,01 7
2.	Rendah	3	27,3	8	72,7	11	36,7	
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>12</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang berpengetahuan tinggi tentang suplemen asam folat, hampir seluruhnya

(78,9%) responden yaitu 15 orang mengonsumsi suplemen asam folat sedangkan dari 11 responden yang berpengetahuan rendahnya sebagian kecil (27,3%) responden yaitu 3 orang yang mengonsumsi suplemen asam folat selama kehamilan. Hasil uji statistik terhadap hubungan pengetahuan ibu dengan konsumsi suplemen asam folat didapatkan  $p = 0,017$ , hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna ( $p \text{ value} < 0,05$ ) antara pengetahuan ibu tentang suplemen asam folat dengan konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan di tahun 2020.

## 2. Hubungan sikap ibu dengan konsumsi asam folat

**Tabel 4.8**  
**Hubungan Sikap Ibu tentang Suplemen Asam Folat dengan Konsumsi Suplemen Asam Folat di Lubuk Basung**

No	Sikap	Konsumsi Asam Folat				Jumlah		P value
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	f	%	f	%	
1.	Positif	14	52,3	2	12,5	16	53,3	0,004
2.	Negatif	4	28,6	10	71,4	14	46,7	
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>60</b>	<b>12</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>4</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang bersikap positif tentang suplemen asam

folat, hampir seluruhnya (87,5%) responden yaitu 14 orang mengonsumsi suplemen asam folat sedangkan dari 14 responden yang bersikap negatif hanya sebagian kecil (28,6%) responden yaitu 4 orang yang mengonsumsi suplemen asam folat selama kehamilan.

Hasil uji statistik terhadap hubungan sikap ibu dengan konsumsi suplemen asam folat didapatkan  $p = 0,004$ , hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna ( $p \text{ value} < 0,05$ ) antara sikap ibu tentang suplemen asam folat dengan konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan di Lubuk Basung tahun 2020.

## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar (63,3%) responden yaitu 19 orang ibu berpengetahuan tinggi tentang suplemen asam folat di Lubuk Basung tahun 2020.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evis Ritawani Hasibuan (2016) tentang Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Asam Folat di Klinik Pratama Sarinah Pekanbaru tahun 2016, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden (60,7%) 34 orang ibu berpengetahuan kurang tentang asam folat.

Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

### **Analisa Bivariat**

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap hubungan pengetahuan ibu dengan konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan dapat diketahui bahwa dari 19 responden yang berpengetahuan tinggi tentang suplemen asam folat, hampir seluruhnya (78,9%) responden yaitu 15 orang mengkonsumsi suplemen asam folat sedangkan dari 11 responden yang berpengetahuan rendahnya sebagian kecil (27,3%) responden yaitu 3 orang yang mengkonsumsi suplemen asam folat selama kehamilan.

Hasil uji statistik terhadap hubungan pengetahuan ibu dengan konsumsi suplemen asam folat didapatkan  $p = 0,017$ , hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna ( $p \text{ value} < 0,05$ ) antara pengetahuan ibu tentang suplemen asam folat dengan konsumsi suplemen asam folat selama kehamilan di Lubuk Basung tahun 2020

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian ini Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap Rendahnya Konsumsi Suplemen Asam Folat selama Kehamilan

## **REKOMENDASI**

Kepada petugas kesehatan agar selalu memberikan penyuluhan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi suplemen Asam Folat selama kehamilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arisman. (2014). Konsumsi Suplemen Asam Folat oleh Ibu Hamil di Puskesmas Naras Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*. Vol 4(3) Oktober 2019 (570-577).
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar
- Almatsier, S. (2013). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta

- (Budiarni, 2015). Konsumsi Suplemen Asam Folat oleh Ibu Hamil di Puskesmas Naras Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*. Vol 4(3) Oktober 2019 (570-577).
- (Devianty, 2013). Konsumsi Suplemen Asam Folat oleh Ibu Hamil di Puskesmas Naras Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*. Vol 4(3) Oktober 2019 (570-577).
- Depkes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI.
- WHO 2013. *Gambaran Pola Konsumsi Asam Folat Dan Status Asam Folat Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gowa*. Diakses melalui [www. Google.com](http://www.Google.com) tanggal 13 Maret 2020
- (Widayatun, 2014).Netti Etalia, dkk (2018) tentang Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Asam Folat pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017,
- Yuliana. 2017. *Konsep Dasar Pengetahuan*. Surakarta. Revisi cetakan ke-2. : Cipta Graha.
- Sulistiyawati, Ari. 2011. *Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan* . Jakarta : Salemba Medika
- Sugiyono. 2014. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan Cetakan Pertama*. Jakarta ; CV Infomedika
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2014. h. 131-207
- Nofa Sofianti (2002), Konsumsi Suplemen Asam Folat oleh Ibu Hamil di Puskesmas Naras Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*. Vol 4(3) Oktober 2019 (570-577).
- Nursalam, 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan Pedoman Skripsi,Tesis, dan Instrumen Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika Hidayat, 2008
- Netti Etalia, Dkk (2018) tentang hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi asam folat pada ibu hamil trimester pertama di wilayah kerja puskesmas kecamatan barumun kabupaten padang lawas tahun 2017
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi revisi. Jakarta ; Rineka Cipta

